

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis sekarang ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya muncul perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi resiko kerugian pada perusahaan. Perusahaan didirikan pastinya memiliki tujuan yang jelas. Dimana tujuan tersebut dapat berupa jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka pendek perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ikbal, 2011).

Perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seseorang investor akan memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli saham yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diperoleh adalah informasi yang benar. Sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang manipulasi informasi dalam perdagangan tersebut. Pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli saham yang ditawarkan perusahaan (diperjual dibelikan di bursa) (Oinuji dalam Mahendra, 2011).

Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya seperti dalam bentuk saham bertujuan memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen atau *capital gain* (modal tambahan) karena perusahaan dapat membayarkan uang tunai kepada para investor dengan dua cara. Pertama, mereka dapat membayarkan dividen. Kedua, mereka dapat membeli kembali sebagian saham yang beredar.

Nilai perusahaan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya (Raharja, 2012). Jadi apabila nilai perusahaan tinggi, berarti kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang akan mengambil beberapa keputusan dalam perusahaannya (Pujiastuti dalam Noviana, 2016). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan yang berupa kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi. Faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan (Abdillah, 2013).

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing* (Sartono dalam Setiawati, 2012).

Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, sedangkan dividen merupakan aliran kas keluar yang dibayar kepada pemegang saham. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan (Setiawati, 2012). Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yaitu perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *Earning Per Share* (EPS).

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasi dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage* (Houston dalam Fatimah, 2015). Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi dapat meningkatkan laba per lembar saham, yang nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti juga meningkatnya nilai perusahaan tersebut merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Jika tingkat hutang melebihi proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan turun, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Menurut Sari & Sudjarmi (2015) besarnya

tingkat presentase profitabilitas menandakan bahwa semakin besar keuntungan yang didapat perusahaan. Meningkatnya keuntungan perusahaan akan meningkatkan pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal ini berarti profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dari sudut investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar *return* yang dapat diterima oleh investor atas investasinya yang dilakukannya.

Penelitian tentang kebijakan dividen, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelumnya sudah dilakukan oleh Rehulina dan Handoyo (2014). Hasil penelitiannya *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Abdillah (2013) tentang kebijakan dividen, hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menghasilkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Perbedaan ini dapat dikarenakan oleh pemilihan sampel dan tahun laporan keuangan yang berbeda. maka pada penelitian ini akan mencoba menguji kembali variabel yang sebelumnya pernah diteliti.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan

hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Kebijakan dividen dengan proksi yang digunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR)
 - b. Kebijakan hutang dengan proksi yang digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - c. Profitabilitas dengan proksi yang digunakan *Return On Asset* (ROA).
- 2) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dimana proksi yang digunakan *Price Book Value* (PBV).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018?

- 2) Apakah kebijakan hutang secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018?
- 3) Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018?
- 4) Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di BEI periode 2015-2018?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji bagaimana pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018.
- 2) Untuk menguji bagaimana pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018.
- 3) Untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018.
- 4) Untuk menguji bagaimana pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi Investor

Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur di BEI.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemilik perusahaan tentang perkembangan perusahaannya di bursa saham.

3) Bagi Akademisi

Bagi akademik dan masyarakat dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan kerangka pemikiran serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan definisi variabel operasional, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi data sampel penelitian, analisis data, serta pembahasan dari hasil pengolahan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.